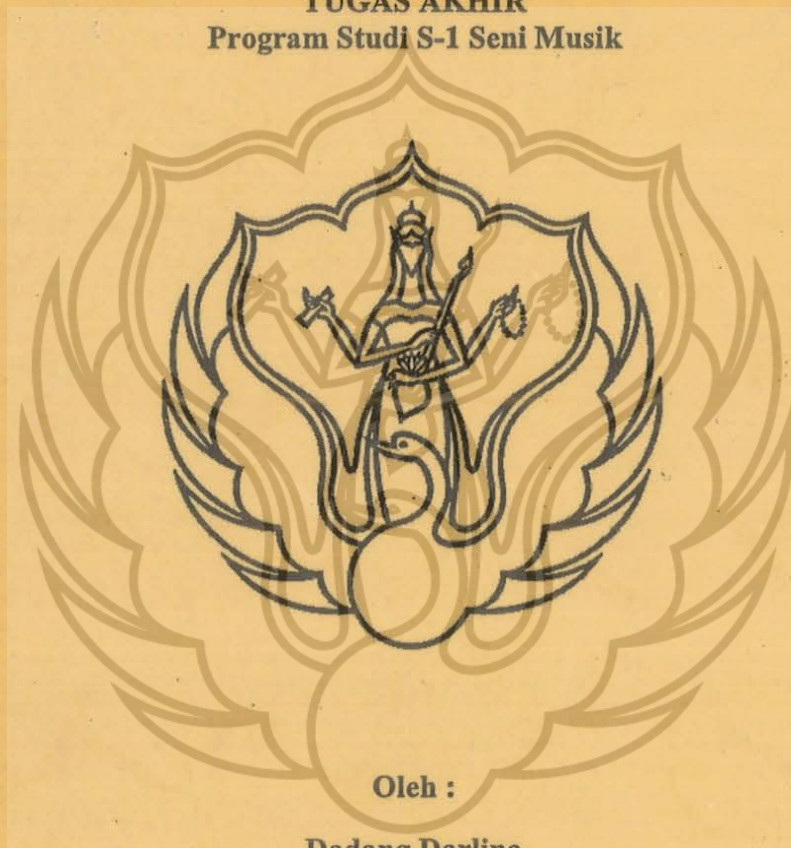


**PROSES LATIHAN *BRASS SECTION*
PADA MARCHING BAND SARASWATI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
DALAM PERSIAPAN KOMPETISI
GRAND PRIX MARCHING BAND KE XXIX TAHUN 2013**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Dadang Darlina
0711096013**

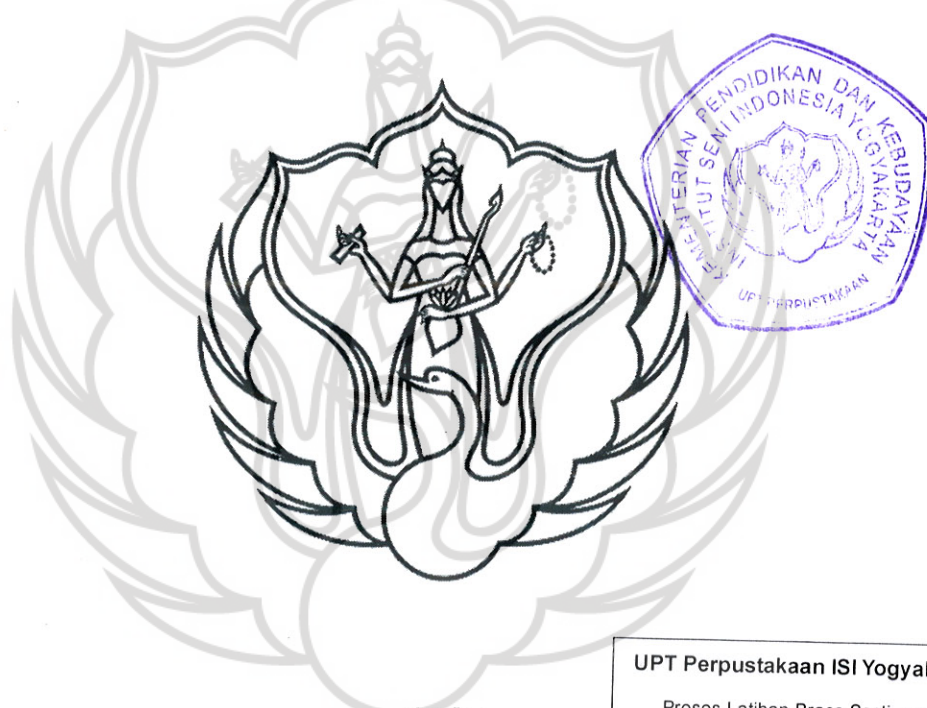
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	9.542/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	18-9-2013

**PROSES LATIHAN *BRASS SECTION*
PADA MARCHING BAND SARASWATI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
DALAM PERSIAPAN KOMPETISI
GRAND PRIX MARCHING BAND KE XXIX TAHUN 2013**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

Dadang Darlina
0711096013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Proses Latihan Brass Section p...

MS140904542

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**PROSES LATIHAN *BRASS SECTION*
PADA MARCHING BAND SARASWATI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
DALAM PERSIAPAN KOMPETISI
GRAND PRIX MARCHING BAND KE XXIX TAHUN 2013**

Oleh :

**Dadang Darlina
0711096013**

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada program studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan.

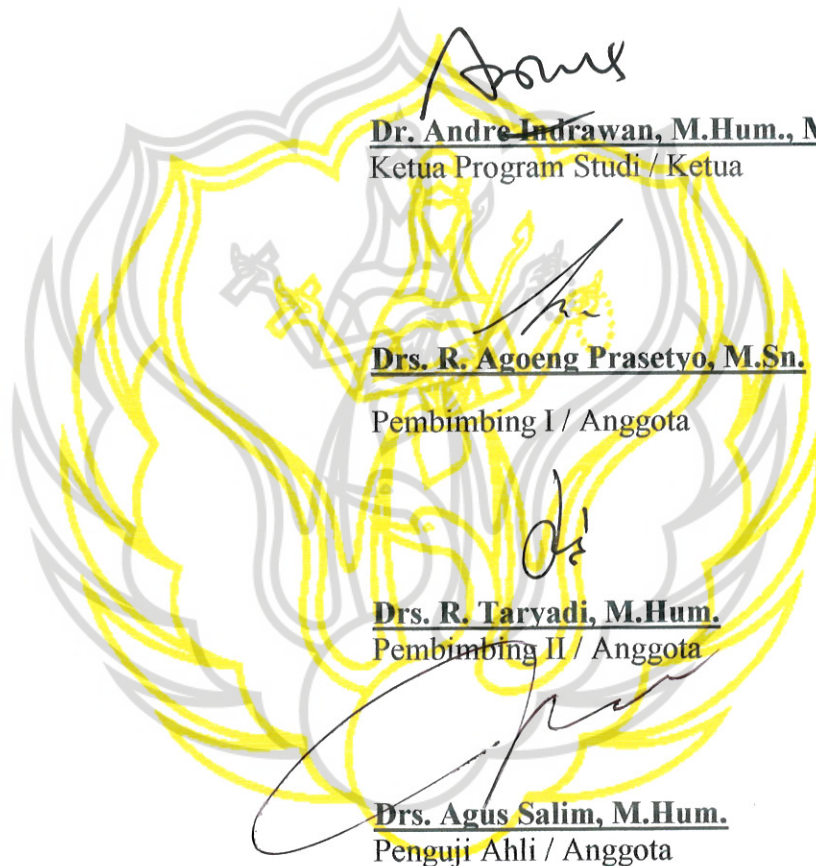
Diajukan kepada:


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


2014


Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2014.

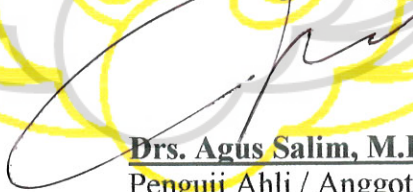
Tim Penguji :




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi / Ketua


Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota


Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Pembimbing II / Anggota


Drs. Agus Salim, M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1001

“Melangkahlah”

agar dapat melihatnya.



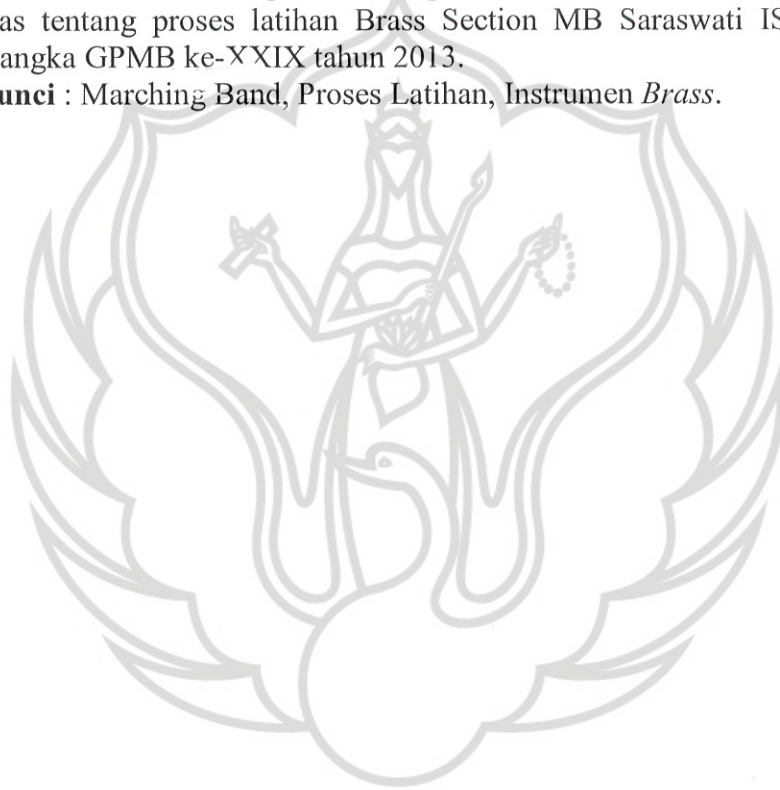
*Kupersembahkan kepada kedua Orang Tua yang slalu ada
dari pertama kali aku bernafas.*

INTISARI

Berbagai macam bentuk kegiatan dalam Marching Band salah satunya adalah kompetisi seperti Grand Prix Marching Band yang diselenggarakan di Indonesia. Kegiatan tersebut diikuti oleh berbagai unit Marching Band seluruh Indonesia, salah satunya MB Saraswati ISI Yogyakarta. GPMB ke-XXIX merupakan kompetisi pertama yang diikuti oleh MB Saraswati ISI Yogyakarta. Untuk terlibat dalam kompetisi GPMB XXIX, program latihan dari MB Saraswati disusun dengan melalui berbagai rangkaian proses kegiatan, salah satunya kegiatan proses latihan instrumen *brass* (divisi terbanyak dalam formasi Marching Band) yang memiliki peran penting dalam aspek musiknya.

Karya tulis ini disusun dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang akan mengulas tentang proses latihan Brass Section MB Saraswati ISI Yogyakarta dalam rangka GPMB ke-XXIX tahun 2013.

Kata kunci : Marching Band, Proses Latihan, Instrumen *Brass*.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kasih sayang Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah mendampingi penulis di setiap proses dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Tugas Akhir dalam bentuk karya tulis ini merupakan salah satu syarat utama untuk mengakhiri jenjang S-1 Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi mahasiswa dengan minat utama Musik Pendidikan.

Tentu saja Karya tulis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik jika tidak didukung oleh beberapa pihak, baik dukungan secara langsung ataupun tidak langsung. Maka dari itu dengan segenap hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku pembimbing dan dosen mayor serta seorang yang selalu memberikan motivasi selama penulis menjalani studi di ISI Yogyakarta dan sampai pada akhir studi untuk membimbing untuk menyelesaikan karya tulis ini.
3. Drs. R. Taryadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mendukung penulis dari awal hingga akhir penulisan karya tulis serta telah banyak memberikan pengetahuan tentang instrumen *brass*.
4. Kedua Orang Tua; Lin Suhetini dan Soedarsono, Masku; Dhodik Utomo beserta keluarga kecilnya, serta Adik-adiku; Laelatun Nafisa dan Lilia Intan P yang selalu mendukung dalam berbagai hal.

5. Justitias Jellita Z dan Akar Jagad N yang ada setiap waktu. “Yuk kita melangkah, agar dapat melihat dunia”
6. Fataji Susiadi, S.Sn., yang telah membimbing penulis dari proses sebelum masuk ISI Yogyakarta dan sampai sekarang masa untuk menyelesaikan kuliah.
7. Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M. Hum., selaku dosen wali serta telah banyak memberikan wawasan dan motivasi dalam bermusik.
8. Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn., yang telah memberikan arahan-arahan sehingga mempermudah dalam proses menyelesaikan karya tulis ini.
9. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
10. Keluarga besar Studsy Band, disitulah penulis mulai belajar tentang instrumen musik tiup.
11. Majesty Brass Quintet yang slalu menjadi rumah untuk bermusik dan berkegiatan di alam terbuka.
12. Keluarga besar Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta
13. Semua pihak yang penulis kenal sepanjang hidup, terima kasih atas proses dan momen-momen yang berharga yang kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari kata sempurna namun upaya baik terus menjadi dasar untuk dapat menjadikan karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca. Adapun kritik dan saran akan diterima sehingga menjadi hal yang membangun dalam karya tulis ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Batasan Masalah	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	6
1. Pengumpulan Data	8
a. Observasi	8
b. Wawancara	8
c. Dokumentasi	9
2. Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II MARCHING BAND	
A. Definisi Marching Band	11
1. Marching Band	11
2. Teknik Permainan Marching Band	14
B. Bermain Instrumen <i>Brass</i>	17
1. Sekilas tentang instrumen <i>brass</i>	17
2. Pembelajaran musik pada Marching Band	24
3. Dasar bermain Instrumen <i>brass</i>	26
C. Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta	31
1. Profil Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta	31
2. Keanggotaan dan Kepelatihan <i>Brass Section</i> MB Saraswati ISI Yogyakarta	33

3. Instrumen tiup yang digunakan	37
4. Materi.....	38
D. Grand Prix Marching Band.....	38
1. Grand Prix Marching Band	38
2. Sistem penilaian	39

BAB III PELAKSANAAN LATIHAN DAN KOMPETISI GRAND PRIX MARCHING BAND KE XXIX TAHUN 2013 OLEH MARCHING BAND SARASWATI INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

A. Proses Latihan Dasar	40
1. Materi	40
a. Pernafasan	41
b. Ambasir	42
c. Penggunaan lidah (<i>tonguing</i>)	45
d. Teknik	46
e. Daya tahan dan fisik	48
2. Teknis penyampaian materi	48
3. Pelaksanaan latihan dasar	51
B. Proses Latihan Lanjutan	53
1. Materi latihan harian.....	53
a. Pernafasan	53
b. Ambasir	54
c. Nada panjang	54
d. Interval	56
e. Teknik	59
f. Materi yang lain.....	60
2. Pembahasan materi lagu	63
a. Pembahasan <i>The Legend of Peer Gynt Suite</i> Bagian I	63
b. Pembahasan <i>The Legend of Peer Gynt</i> Bagian II	71
c. Pembahasan <i>The Legend of Peer Gynt</i> Bagian III	72
d. Pembahasan <i>The Legend of Peer Gynt Suite</i> Bagian IV.....	74
3. Model dan cara yang digunakan	77
4. Pelaksanaan latihan	80
a. Proses latihan bulan April dan Mei 2013	84
b. Proses latihan bulan Agustus dan September 2013	86
c. Proses latihan bulan Oktober dan November 2013	86
d. Proses latihan bulan Desember 2013.....	87
C. Pelaksanaan Kompetisi Grand Prix Marxhing Band oleh MB Saraswati ISI Yogyakarta	88

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
Daftar Putaka	92

LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. <i>Table of harmonic :Trumpet (No. 1 through No. 12)</i>	22
Notasi 2. <i>Table of harmonic :Trombone or three-valve baritone (No. 1 through No. 12)</i>	23
Notasi 3. <i>Table of harmonic :Three-valve Tuba in BB\flat and Tuba in E\flat (No. 1 through No. 12)</i>	24
Notasi 4. Nada menggunakan tanda <i>staccatissimo</i>	30
Notasi 5. Nada menggunakan tanda <i>staccato</i>	30
Notasi 6. Nada menggunakan tanda <i>staccato</i> dan <i>legato</i>	31
Notasi 7. Contoh tangganada Bes (Konser) pada <i>trumpet in Bes, mellophone in F, baritone</i> dan <i>tuba</i>	43
Notasi 8. Nada pada latihan ambasir pola nada panjang (<i>trumpet in Bes</i>)	46
Notasi 9. Contoh pola latihan ambasir variasi tangga nada (<i>trumpet in Bes</i>).....	46
Notasi 10. Contoh pola latihan ambasir tema lagu	47
Notasi 11. Contoh pola latihan artikulasi (not seperdelapan).....	47
Notasi 12. Contoh pola latihan artikulasi (variasi nilai nada).....	47
Notasi 13. Contoh pola latihan artikulasi (ritme lagu).....	48
Notasi 14. Contoh interval 1 (posisi I sampai IV)	49
Notasi 15. Contoh interval 2 (posisi I sampai IV)	49
Notasi 16. Contoh tangga nada Bes mayor (konser) dari f1 sampai f2 (<i>trumpet in Bes</i>)	52
Notasi 17. Contoh tangga nada Es mayor (konser)	52
Notasi 18. Contoh penggunaan simbol angka pada notasi <i>trumpet 1</i>	53
Notasi 19. Contoh pola latihan ambasir variasi tangga nada (<i>trumpet in Bes</i>).....	56
Notasi 20. Contoh bentuk latihan nada panjang pola ‘delapan–empat’ (<i>trumpet in Bes</i>)	57
Notasi 21. Contoh nada panjang <i>stagger breathing</i> bentuk akord (Bes mayor konser)	58
Notasi 22. Contoh tangga nada <i>stagger breathing (trumpet in Bes)</i>	58

Notasi 23. Contoh interval 1 (posisi V sampai VII)	59
Notasi 24. Contoh interval 2 (posisi V sampai VII)	59
Notasi 25. Contoh interval 3 (posisi I sampai VII).....	60
Notasi 26. Contoh pola latihan teknik (<i>staccato</i>)	61
Notasi 27. Contoh pola latihan teknik (<i>Arban Method</i>).....	62
Notasi 28. Contoh pola <i>canon</i>	64
Notasi 29. Kadens (I-IV-V7-I).....	64
Notasi 30. Contoh 1. Penggunaan <i>legato</i>	65
Notasi 31. Contoh 2. Penggunaan <i>Marcato</i>	65
Notasi 32. Contoh 3. Penggunaan <i>Staccato</i> dan <i>Tenuto</i>	65
Notasi 33. Contoh 4. Wilayah nada yang digunakan.....	66
Notasi 34. Contoh 5. Peralihan pola hitungan 3 menjadi 2	66
Notasi 35. Contoh 6. Peralihan pola hitungan 2-3-4.....	67
Notasi 36. Contoh 7. Pola hitungan 4 dalam sukut 6/8.....	67
Notasi 37. Contoh 8. Bagian I (birama 1-8)	68
Notasi 38. Contoh 9. Frase tanya-jawab dimainkan bersautan.....	68
Notasi 39. Contoh 10. Tema utuh dan tema kedua.....	69
Notasi 40. Contoh 11. Tema utuh unison dua instrumen.....	69
Notasi 41. Contoh 12. Tema utuh iringan akord penuh.....	70
Notasi 42. Contoh 13. Tema utuh (<i>tutti</i>).....	70
Notasi 43. Contoh 14. Pengulangan motif.....	71
Notasi 44. Contoh 15. Koda bagian I (birama 131-135)	72
Notasi 45. Contoh 16. Koda bagian I (birama 136-144)	72
Notasi 46. Contoh 1b. Frase tanya bagian II.....	73
Notasi 47. Contoh 2b. Solo <i>trumpet 1</i>	74
Notasi 48. Contoh 3b. <i>Trio 1 trumpet</i> dan <i>2 french horn</i>	74
Notasi 49. Contoh 1c. Tema bagian III.....	75

Notasi 50. Contoh 2c. Bentuk yang digunakan pada bagian III (birama 2-9)	75
Notasi 51. Contoh 3c. Bagian yang menggunakan aksen sinkopasi pada bagian III (birama 2-9)	75
Notasi 52. Contoh 1d. Bentuk instrumentasi bagian IV (birama 5-10)	76
Notasi 53. Contoh 2d. Instrumentasi bentuk imitasi (pertama) not seperdelapan pada Bagian IV (birama 13-16)	77
Notasi 54. Contoh 3d. Instrumentasi bentuk imitasi (kedua) not seperdelapan Bagian IV (birama 53-56).....	77
Notasi 55. Contoh 4d. Tema lain yang digunakan pada birama 13-60.....	78
Notasi 56. Contoh 5d. Tema <i>Anitra's Dance</i>	78
Notasi 57. Contoh 6d. Motif pecahan	78
Notasi 58. Contoh transfer materi dengan cara <i>Movable Doh</i>	79
Notasi 59. Contoh Bagian III birama 2 sampai 3	81
Notasi 60. Contoh Bagian III birama 2 sampai 3 (cara alternatif dengan pengucapan do tetap pada Bes mayor konser).....	81
Notasi 61. Pendobelan hitungan pada Bagian III (birama 2-3)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh formasi <i>display</i>	16
Gambar 2. <i>Euphonium (concert)</i>	19
Gambar 3. <i>Marching Euphonium</i>	19
Gambar 4. Anatomi <i>trumpet</i>	21
Gambar 5. Posisi <i>Mouthpiece</i> pada bibir	29
Gambar 6. Bagan struktur organisasi MB Saraswati ISI Yogyakarta	33
Gambar 7. Bagan struktur kepelatihan MB Saraswati ISI Yogyakarta	38
Gambar 8. <i>Trumpet</i>	39
Gambar 9. <i>Mellophone</i>	39
Gambar 10. <i>Baritone</i>	39
Gambar 11. <i>Euphonium</i>	39
Gambar 12. <i>Tuba</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekap Penilaian MB Saraswati ISI Yogyakarta dalam GPMB ke-XXIX

Lampiran 2. *Fullscore: The Legend of Peer Gynt Suites*

Lampiran 3. Foto Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak masa-masa permulaan dan seterusnya musik telah memiliki daya tarik yang universal.¹ Setiap bangsa memiliki kebudayaan musiknya sendiri dan berkembang dengan rasa seni yang dimiliki oleh setiap bangsa. Musik pun telah ditempatkan pada kedudukan yang penting sejak lama. Seperti halnya orang-orang Yunani kuno menganggap para pemusiknya dihormati sebagai manusia yang terhormat dengan status sosial tinggi.²

Musik digunakan untuk berbagai kepentingan manusia, dari musik itu sendiri sebagai bagian dari seni pertunjukan maupun seni yang disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan hidup manusia. Orang-orang Romawi mengembangkan apa yang telah dirintis oleh orang Yunani dengan menyesuaikan musik pada tingkat fungsi dan kebutuhan hidup manusia.³ Bangsa Romawi kemudian mengembangkan musik dari bangsa Yunani secara fungsi dan manfaatnya.

...disitu lalu tumbuh tidak hanya musik-musik yang berhubungan dengan religi dan nilai-nilai seni tinggi, akan tetapi juga musik-musik yang secara fungsional berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hajat hidup keseharian seperti musik militer, musik hiburan, dan musik-musik yang berhubungan dengan berbagai kepentingan pekerjaan tukar jasa....⁴

¹ Lester D. Crow dan Alicce Crow, *Educational Psychology*, diterjemahkan oleh Z. Kasijan dengan judul *Psikologi Pendidikan*; buku 2, PT. Bina Ilmu, h.178

² Suka Harjana, *Esai & kritik musik*, Galang Press, Yogyakarta, 2004, h. 3

³ Suka Harjana, *ibid.*, h.4

⁴ *ibid*

Uraian diatas menunjukkan bahwa musik telah dipergunakan manusia untuk berbagai kepentingan terhadap suatu kebutuhannya sejak lama. Selain dari pada hal tersebut, musik juga terus berkembang seiring perkembangan teknologi manusia. Salah satu yang terlihat adalah beragamnya penyajian musik. Dalam konsep penyajiannya, musik dapat berpadu dengan unsur-unsur yang lain, seperti bahasa, gerak ataupun warna.⁵Salah satu dari bentuk penyajian musik yang memadukan beberapa unsur yang lain adalah Marching Band. Sebuah Marching Band merupakan bentuk penyajian oleh sekelompok pemain musik instrumen yang umumnya melakukan pertunjukan di luar ruangan dan menggabungkan beberapa jenis baris-berbaris(*marching*) atau gerakan lain dengan pertunjukan musik.⁶

Dapat dimengerti bahwa Marching Band tidak seperti halnya sebuah *Wind Orchestra*, *Symphonic Band*, *Concert Band* ataupun *Brass Ensemble* yang melakukan pertunjukan musik pada sebuah panggung pertunjukan meskipun diantara unsur yang ada memiliki kesamaan. Tanpa melakukan baris-berbaris sebuah pertunjukan Marching Band akan menjadi pertunjukan musik saja, begitu juga sebaliknya. Tanpa musik, suatu Band [Marching Band] hanya merupakan team *drill* atau team gerak jalan saja.⁷Maka dari itu dalam pertunjukan Marching Band dari unsur yang ada yaitu musikal dan visual memiliki peran yang sama-sama penting. Baik musikal maupun visual, kedua unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.⁸

⁵ Muhammad Syafiq, "Musik", *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003, h. 203

⁶ "MARCHING BAND", diakses dari <http://newworldencyclopedia.org>, pada tanggal 14 februari 2014 pukul 11.00

⁷ Kirnadi, *Dunia Marching Band*, PT. Citra Intirama, Jakarta, 2011, h. 106

⁸ Kirnadi, *Ibid.*, h. 117

Menurut Kirnadi dalam buku *Dunia Marching Band* menjelaskan bahwa “keseluruhan kegiatan Marching Band dibagi dalam dua bagian pokok yakni musikal dan visual”.⁹ Unsur musikal pada Marching Band berkait dengan materi musik yang dimainkan untuk keperluan pertunjukan, sedangkan pada unsur visual yang ada pada Marching Band yaitu semua unsur visual yang meliputi *color guard* yang berperan dalam memberikan efek warna dan gerakan, serta permainan *display* yang dilakukan oleh seluruh pemain *display* (kelompok pemain *brass*, kelompok pemain *battery*, dan kelompok *color guard*).

Brass section sebagai instrumen tiup pada Marching Band merupakan kelompok instrumen yang memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai kelompok instrumen melodi yang memainkan perannya sebagai pemain musik pada Marching Band serta sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya *Brass Section* merupakan pemain *display* dalam perannya memberikan efek-efek visual. Maka dapat dilihat bahwa *brass section* memiliki peranan yang cukup penting dalam sebuah ansambel (Marching Band) mengingat perannya dalam dua unsur tersebut.

Berdasar apa yang diperhatikan tentang kegiatan Marching Band, akhirnya karya tulis ini disusun berdasarkan pengamatan pada Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dikenal dengan nama MB Saraswati ISI Yogyakarta atau disingkat dengan MBSI. MB Saraswati ISI Yogyakarta merupakan unit Marching Band yang baru terbentuk dan sekarang merupakan generasi atau periode pertama dalam kepengurusannya. Dalam periode

⁹ Kirnadi, *Ibid.*, h. 1

pertama(tahun 2012-2013) ini, MB Saraswati ISI Yogyakarta mengikuti program kompetisi Grand Prix Marching Band yaitu Grand Prix Marching Band yang ke XXIX tahun 2013. Grand prix Marching Band disingkat dengan GPMB merupakan ajang kompetisi yang memperebutkan “piala Ibu Negara RI”¹⁰ diselenggarakan hampir setiap tahun di Jakarta, kompetisi ini diikuti oleh unit Marching Band yang ada di Indonesia baik dari kalangan umum maupun sekolah.

Melihat hal tersebut, cukup menarik untuk dikaji mengingat sebuah persiapan dalam pertunjukan Marching Band dan dalam hal ini sebuah kompetisi harus melalui berbagai persiapan yang diperlukan. Dari berbagai persiapan yang diperlukan, salah satu yang terpenting adalah proses latihan dalam mempersiapkan materi yang akan dipentaskan dalam kompetisi.

B. Batasan Masalah

Marching Band dalam aktivitas latihannya terbagi menjadi beberapa divisi kepelatihan sesuai dengan kedua aspek yang ada pada Marching Band yaitu musik dan visual. Divisi kepelatihan yang berhubungan dengan aspek musik antara lain kepelatihan instrumen yang terdiri dari instrumen *brass* dan perkusi. Serta divisi kepelatihan yang berhubungan dengan aspek visual antara lain kepelatihan *color guard*, baris-berbaris (*drill*), *display* dan visual.

Sebagaimana yang telah disinggung sebelumnya bahwa Marching Band memiliki dua peran sekaligus yaitu dalam perannya pada aspek musik dan visual. Sehingga dengan melihat hal tersebut, sedikit banyaknya keberadaan *brass section*

¹⁰ Kirnadi, *ibid.*, h.140

pada Marching Band memiliki pengaruh pada kualitas penampilan dari sebuah unit Marching Band.

Guna mendapat pembahasan yang mendalam, karya tulis ini difokuskan pada proses kepelatihan instrumen tiup logam atau *brass section* dalam membahas materi lagu yang digunakan pada kompetisi Grand Prix Marching Band ke XXIX Tahun 2013 yaitu *The Legend Of Peer Gynt Suite* yang merupakan bentuk aransemen dari karya *Peer Gynt Suite* karya Edvar Grieg.

C. Rumusan Masalah

Karya tulis ini meliputi dua rumusan masalah sebagai pijakan dalam penulisan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan ruang lingkup pembahasan, sehingga akan lebih terarah dalam pembahasannya. Adapun rumusan masalah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses latihan harian kelompok instrumen *brass (brass section)* MB Saraswati ISI Yogyakarta dalam persiapan menuju ajang kompetisi GPMB ke XXIX tahun 2013, khususnya dalam hal pembahasan materi musik?
2. Bagaimana model atau cara-cara yang dilakukan *brass section* MB Saraswati ISI Yogyakarta dalam membahas materi musik?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada suatu penelitian tentunya memiliki suatu tujuan, tujuan penelitian dari karya tulis ini adalah untuk mengetahui proses latihan yang dilakukan kelompok instrumen *brass (brass section)* MB Saraswati ISI Yogyakarta serta

hasil yang diperoleh dalam ajang kompetisi GPMB ke XXIX tahun 2013 di Jakarta.

Adapun manfaat yang didapat yaitu menambah pengetahuan tentang proses Marching Band, serta kiranya karya tulis ini dapat menambah wawasan terhadap pembaca pada umumnya dan keluarga ISI Yogyakarta serta MB Saraswati ISI Yogyakarta pada khususnya.

Selain dari pada hal diatas, karya tulis ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menempuh program S-1 Seni Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan judul karya tulis yaitu Proses Latihan *Brass Section* Pada Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta Dalam Persiapan Kompetisi Grand Prix Marching Band ke XXIX tahun 2013, karya tulis ini menggunakan empat buku sebagai bahan tinjauan dalam pembahasannya.

Kirnadi, Dunia Marching Band. Buku tersebut merupakan buku yang berisikan bahasan tentang pengetahuan Marching Band secara umum dan perkembangan Marching Band di Indonesia. Sehingga buku ini berguna dalam penyusunan karya tulis hampir di semua bahasan. Buku yang lain merupakan buku yang pembahasannya lebih khusus yaitu pada lingkup *brass section*, dari Tony Granados, *Carolina Gold Brass Program*. Merupakan buku program *Carolina Gold Drum and bugle Corps* untuk *brass section* dari Nilo W. Hovey.

Dalam pembahasan mengenai lingkup bahasan instrumen *brass*, karya tulis ini menggunakan dua judul buku yaitu *Learning to Teach Through Playing: A Brass Method* dari Herbert C. Mueller yang membahas tentang teknik bermain instrumen *brass* baik secara individu maupun ansambel dan *TIPPSfor Band* dari Nilo W. Hovey yang membahas tentang metode latihan instrumen tiup secara ansambel dalam sebuah Band.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada karya tulis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif, dimana metode-metode yang digunakan mengacu pada jenis penelitian tersebut. Sugiyono pada bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* menjelaskan tentang metode kualitatif bahwa “metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.”¹¹ Mengenai pengertian penelitian deskriptif Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*, Alfabeta, Bandung, 2011, cetakan ke-14, h. 7

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, cetakan kedelapan, h. 72

Sehubungan dengan uraian diatas, kedua metode tersebut menjadi acuan dalam melakukan proses penelitian. Guna memperdalam pada pendekatannya, metode penelitian menggunakan pendekatan Musikologis “yaitu ilmu tentang musik, termasuk mengenai sejarah dan perkembangannya”.¹³

Langkah-langkah yang ditempuh diantaranya pengumpulan data dan selanjutnya mendeskripsikan data yang terkumpul. Sugiyono menerangkan bahwa “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*), dan dokumentasi.”¹⁴

Berdasar pada pengertian-pengertian yang telah dipaparkan diatas, langkah penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara pengamatan langsung pada aktivitas yang dilakukan sumber data di lapangan. Hal yang mendukung saat melakukan pengamatan secara langsung karena Penulis juga merupakan salah satu bagian dari anggota MB Saraswati ISI Yogyakarta, sehingga saat melakukan pengamatan terlihat tidak melakukan penelitian.

¹³ M. Dahlan. Y. Al-Barry dan L. Lya Sofyan yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Target Press, Surabaya, 2003, h. 533

¹⁴ Sugiyono, *op.cit.*, h. 225

Sugiyono menyebutkan jenis observasi semacam ini disebut observasi partisipatif dan termasuk dalam partisipasi lengkap (*complete participation*), yaitu “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.”¹⁵.

b. Wawancara

penggunaan wawancara tidak terstruktur atau terbuka dalam pengumpulan data pada penyusunan karya tulis ini, dimaksudkan untuk mendapat informasi yang lebih mendalam tentang narasumber. Cara yang dilakukan adalah dengan hanya mempersiapkan garis-garis besar pertanyaan dan selanjutnya pertanyaan-pertanyaan yang lain berkembang seiring informasi yang didapat selama proses wawancara.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan acuan berupa catatan, transkrip, buku, artikel dan berupa catatan lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan. Data dokumentasi berupa buku atau berbentuk tulisan digunakan sebagai landasan untuk mengkaji tentang apa yang didapat di lapangan. Sumber data dokumentasi yang lain berupa sumber rekaman gambar(foto) dan gambar gerak (video) baik hasil yang didapat selama di lapangan maupun video dari sumber lain. Sumber rekaman ini digunakan sebagai pendukung dan melengkapi data-data yang digunakan.

¹⁵ Sugiyono, op. cit., h. 227

Sudarsono menjelaskan dalam buku Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan bahwa "...seni pertunjukan ibarat peristiwa sejarah. begitu peristiwa pentas itu usai terjadi, hilanglah peristiwa itu...."¹⁶ maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya musik adalah peristiwa yang berkaitan dengan waktu, dengan demikian sumber rekaman khususnya berupa video yang dapat menangkap peristiwa musik sepenuhnya.

2. Analisis Data

Langkah yang dilakukan yaitu menampung semua data yang ditemukan dilapangan, data hasil wawancara, maupun data yang berupa dokumen baik berupa tulisan, gambar, maupun gambar bergerak. Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dipisahkan sesuai kebutuhan dan kemudian dideskripsikan untuk diambil kesimpulan dengan melihat berbagai sumber data yang relevan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan dibagi menjadi empat bab yaitu: Bab I adalah pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab II merupakan landasan teori yang membahas Definisi Marching Band, Teknik Bermain Instrumen *Brass*, Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Grand Prix Marching

¹⁶ R.M. Soedarsono, Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa, MSPI, Bandung, 2001, cetakan kedua, h. 154

Band. Bab III merupakan pembahasan pelaksanaan latihan dan kompetisi oleh *Brass Section* MB Saraswati ISI Yogyakarta dalam mempersiapkan mengikuti kompetisi GPMB ke XXIX tahun 2013, terbagi menjadi tiga pembahasan yaitu Proses Latihan Dasar, Proses Latihan Lanjutan, dan Pelaksanaan Kompetisi Grand Prix Marching Band oleh MB Saraswati ISI Yogyakarta. Bab IV merupakan penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

